

Pengembangan Media Kartu Huruf Latin Untuk melatih Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa SD

Dana Dwi Cahyaningrum*

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

danadwi@unikama.ac.id*

Abstract: Learning media is a meansthat can beused tostimulate students' thoughts, feelings, attention and abilitie sorskill ssothatthey canen courage theteaching and learning process. Writing up rightis the activity of producing continu ouslet ters thatare carried out without lifting the writing tool where the letter sare connected by line sorcombining lines which are useful for increasing writing speed. The research objective is to develop Latin lettercard media. This study uses a researchand Development model approachby Borg and Gallin Wahyudi. This development stage consists of sevenstages, namely potential sand problems, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, andproductrevision. Research ersusedthe Borg and Gall model in Wahyudi becausethis model is a model common lyu sed and applied in development research. The results of theresearch on Latin letter card media can be seen from the assessment of material expertstoget a score of 85% with a fairly decent category. Media experts get a score of 65% in a fairly decent category. Linguists got a score of 73% in the decent category

Key Words: School Literacy Movement, Character, Culture, and Language.

Abstrak: Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Menulis tegak bersambung kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis dimana huruf disambungkan dengan garis atau penggabungan garis yang berguna untuk meningkatkan kecepatan dalam menulis. Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan media kartu huruf latin. Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and Development* model *Borg and Gall dalam Wahyudi*. Tahap pengembangan ini terdiri dari tujuh tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk. Peneliti menggunakan model *Borg and Gall dalam Wahyudi* karena model ini merupakan model yang umum digunakan dan diaplikasikan pada penelitian pengembangan. Hasil penelitian media kartu huruf latin dapat diketahui dari penilaian ahli materi memperoleh skor skor 85% dengan kategori cukup layak. Ahli media mendapatkan skor 65% dengan kategori cukup layak. Ahli bahasa mendapat skor 73% dengan kategori layak.

Kata kunci: Menulis Tegak Bersambung

Pendahuluan

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting, seperti tercantum pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda 1928 yang salah satunya berbunyi *Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia*. Ini berarti bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional, kedudukannya berada di atas bahasa-bahasadaerah. Selainitu, di dalamUndang-UndangDasar 1945 tercantumpasalkhusus (Bab XV,Pasal 36) mengenaikedudukanbahasa Indonesia yang menyatakan bahwa bahasa Negara adalah bahasa Indonesia. Dengan kata lain, terdapatduamacamkedudukanbahasa Indonesia.

Pertama, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai *Bahasa Nasional* sesuai dengan Sumpah Pemuda 1928. *Kedua*, Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai *Bahasa Negara* sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai (1) bahasa resmi kenegaraan, (2) bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan, (3) alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, dan (4) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi (Nugroho, 2015:289).

Di samping itu, masa sekarang fungsi Bahasa Indonesia juga telah bertambah besar. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa media massa (media cetak dan elektronik). Berdasarkan hal tersebut, media massa menjadi tumpuan kita dalam menyebar luaskan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Menyampaikan dan menerima pesan, manusia harus memiliki keterampilan berbahasa supaya manusia memahami isi dari pesan tersebut. Tarigan (2013:1) menyatakan sebagai berikut “Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: 1) keterampilan menyimak (*listening skills*), 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*)”.

Keterampilan berbahasa termasuk muatan atau mata pelajaran yang terdapat di dalam pendidikan, yaitu Bahasa Indonesia. Mata pelajaran tersebut memuat keempat aspek keterampilan berbahasa (keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Selain itu, melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa dikenalkan dan diajarkan keterampilan berbahasa sejak dini. Dalam Depdiknas (2006:318) dijelaskan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Setiap komponen kemampuan berbahasa memiliki hubungan yang sangat erat dengan keterampilan yang lain dengan cara yang beraneka ragam. Keterampilan berbahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis. Hal tersebut karena menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan kepada pembaca yang menggunakan bahasa tulis. Selain itu untuk menyampaikan informasi secara tertulis dengan hasil kreativitas dengan cara melalui proses.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan sering dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)* ataupun dengan istilah *research-based-development*. Dalam dunia pendidikan, penelitian pengembangan ini memang hadir belakangan dan merupakan tipe atau jenis penelitian yang relatif baru (Setyosari, 2015:276). Menurut Sugiyono (2011:407) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan yaitu merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Model penelitian pengembangan yang digunakan mengacu pada model *Borg dan Gall dalam*

Wahyudi (Sugiyono, 2015: 409). Namun dalam pelaksanaan penelitian hanya mengimplementasikan 3 tahap dari 10 tahap, Hal ini dikarenakan adanya Covid-19 peneliti tidak dapat melakukan observasi secara mendalam. Alasan menggunakan model penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh *Borg And Gall* adalah karena model ini merupakan model yang banyak digunakan dan diaplikasikan pada penelitian pengembangan, dapat diperoleh hasil sebuah penelitian dan pengembangan yang valid untuk menciptakan sebuah pengembangan penelitian melalui beberapa validasi media materi dan pembelajaran.

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan masalah terkait dengan ketrampilan menulis tegak bersambung yang sering dialami oleh siswa. Untuk mengidentifikasi masalah, penelitian hanya mewawancarai guru kelas 2 dikarenakan adanya Covid-19 siswa dianjurkan untuk belajar dirumah saja. Tujuan dilakukan wawancara yaitu untuk memperoleh data terkait dengan ketersediaan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Indonesia.

Produk yang dihasilkan dalam produk penelitian *research and development* bermacam-macam. Kegiatan pembuatan desain/rancangan untuk produk awal yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan. Aspek yang pertama kesesuaian materi dan juga aspek pengembangan produk model menulis tegak bersambung.

Produk yang dihasilkan dalam produk penelitian *research and development* bermacam-macam. Kegiatan pembuatan desain/rancangan untuk produk awal yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan. Aspek yang pertama kesesuaian materi dan juga aspek pengembangan produk model menulis tegak bersambung.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan media kartu huruf latin dengan menggunakan model *Brog and Gall* karena model ini umum digunakan dan di aplikasikan pada pengembangan.

Pada tahap ini penelitian ingin mengetahui potensi dan masalah terkait dengan ketrampilan menulis tegak bersambung pada siswa. Untuk mengidentifikasi masalah, penelitian melakukan wawancara dan observasi. Tujuan dilakukan wawancara dan observasi yaitu untuk memperoleh data terkait dengan ketersediaan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran.

Untuk mengetahui validasi desain dari produk,peneliti menggunakan alat ukur berupa angket. Angket tersebut akan diisi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, media dan ahli pembelajaran. Dari hasil validitas tersebut bertujuan untuk menjawab apakah produk yang dirancang telah sesuai dengan materi dan desain yang telah dibuat. Hasil validasi

tersebut akan menentukan valid atau tidaknya produk yang dikembangkan. Setelah itu, validasi dilakukan dengan cara memberikan produk kepada ahli yang paham dibidangnya. Uji coba media kartu huruf latin yang dilakukan oleh N Y, M.Pd pada bulan Agustus 2020 untuk menguji kelayakan. Produk yang dikembangkan peneliti dapat dilihat dari hasil pengujian baik secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan uji validasi oleh ahli media, peneliti dapat memperoleh informasi berupa kritikan dan saran untuk memperbaiki kekurangan pada media kartu huruf latin. Kritik dan saran tersebut sebagai berikut (1) Untuk menambahkan buku pedoman penggunaan media (2) Ditambah cover yang menarik dan sesuai dengan materi, (3) Karakter atau jenis huruf harus diperjelas untuk bisa dibaca lebih jelas oleh siswa. Setelah peneliti melakukan validasi, pada tahap ini peneliti menyempurnakan produk sebagai acuan untuk merevisi media kartu huruf latin. Revisi diberikan kepada validator yaitu pemberian buku petunjuk penggunaan, tambahan cover yang menarik, karakter/jenis huruf kurang jelas dibaca, penggunaan bahasa perlu menjadi perhatian dalam penggunaan kartu karena siswa dapat mengalami kesulitan untuk memahami, penulisan huruf lebih diperjelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan Media Kartu Huruf Latin Untuk Melatih Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa SD, maka dapat ditarik kesimpulan.

- 1) Media kartu huruf latin untuk melatih kemampuan menulis tegak bersambung siswa SD dari penilaian dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media media layak digunakan untuk alat peraga mengajar kepada siswa.
- 2) Media kartu huruf latin untuk melatih kemampuan menulis tegak bersambung siswa SD layak untuk digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis.

Adapun saran berdasarkan penelitian pengembangan Media kartu huruf latin untuk melatih kemampuan menulis tegak bersambung siswa SD sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media kartu huruf latin sebagai alat peraga dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia

Daftar Rujukan

- .SyukurGhazali. 2008. PembelajaranKeterampilanBerbahasadenganPendekatanKomunikatif-Interaktif. Bandung: PT. RefikaAditama.
- Abu Ahmadidan Ahmad Rohani H.M. 2001. PengelolaanPengajaran, Jakarta: PT. RinekaCipta
- AgusSuryabrata. 1997. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Ambarini, Vinca. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. Jakarta : Gramedia Jakarta
- Arif S. Sadimandkk 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2009. *Pedoman Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar Depdiknas.
- DimyatidanMudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. RinekaCipta: Jakarta.
- Eliyawati. Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta.
- Endang Poerwanti, dkk 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.